

**MEMBANGUN RESILIENSI AKADEMIK MELALUI
RELIGIUSITAS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

SKRIPSI

Gabriellia Hagen

21.E1.0238



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

**MEMBANGUN RESILIENSI AKADEMIK MELALUI
RELIGIUSITAS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :
Gabriellia Hagen
21.E1.0238



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

Membangun Resiliensi Akademik Melalui Religiusitas Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran

(Building Academic Resilience Through Religiosity in Faculty of Medicine Students)

Gabriellia Hagen

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Resiliensi akademik adalah kemampuan mahasiswa untuk bertahan dalam menghadapi tantangan akademik, terutama bagi mahasiswa kedokteran yang memiliki beban studi tinggi. Penelitian terdahulu mengungkapkan religiusitas berperan sebagai faktor yang mendukung resiliensi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara religiusitas dan resiliensi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata. Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara religiusitas dan resiliensi akademik pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata. Alat ukur penelitian terdiri dari skala resiliensi akademik (16 item) dan skala religiusitas (17 item), dengan subjek penelitian sebanyak 46 mahasiswa aktif semester 5 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata. Teknik analisis data korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dan resiliensi akademik dengan nilai $r_{xy} = 0,494$, $p < 0,001$. Religiusitas memberikan sumbangan efektif sebesar 24,4% terhadap resiliensi akademik. Dengan demikian, hipotesis diterima bahwa terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan resiliensi akademik.

Kata kunci: *Resiliensi Akademik, Religiusitas, Mahasiswa Fakultas Kedokteran.*

ABSTRACT

Academic resilience is the ability of students to endure in facing academic challenges, especially for medical students who have a high study load. Previous research has revealed that religiosity serve as a factor that supports academic resilience. This study aims to empirically examine the relationship between religiosity and academic resilience among students of the Faculty of Medicine at Soegijapranata Catholic University. The hypothesis this study is that there is a positive relationship between religiosity and academic resilience among medical students at Soegijapranata Catholic University. The research instruments consisted of the academic resilience scale (16 items) and the religiosity scale (17 items), with a research subject of 46 active fifth-semester students of the Faculty of Medicine at Soegijapranata Catholic University. Pearson correlation data analysis showed a very significant positive relationship between religiosity and academic resilience with a value of $r_{xy} = 0.494$, $p < 0,001$. Religiosity provided an effective contribution of 24.4% to academic resilience. Thus, the hypothesis is accepted that there is a positive relationship between religiosity and academic resilience.

Keywords: *Academic Resilience, Religiosity, Medical Faculty Students.*